



Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia

Beranda Jurnal: <https://poltek-binahusada.e-journal.id/JPMPolbinhus>



Sosialisasi Pentingnya Pengendalian Intern Perbankan Pada Bank Syariah

Erwin Hadisantoso ^{1,*}, Tuti Dharmawati ¹, Intihanah ¹, Mulyati Akib ¹, Aldino Pasha ¹

¹ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia*

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Pengendalian Intern Perbankan Bank Muamalat</p> <p>* Korespondensi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia <i>e-mail:</i> erwinhadisantoso@yahoo.co.id</p> <p>Riwayat Artikel. Dikirim : 28 Mei 2023 Direvisi : 15 Juni 2023 Disetujui : 07 Juli 2023</p>	<p>Pentingnya pengendalian intern menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi suatu perusahaan dan organisasi Nirlaba Tujuan pengendalian intern Bank Muamalat adalah untuk menganalisis dan mengatasi setiap resiko atau masalah yang timbul yang berhubungan dengan pengendalian intern. pengendalian intern pada Bank Muamalat yang sesuai yaitu sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum. Target Pengabdian ini yaitu peningkatan kemampuan Staf Bank Muamalat, Bendahara dan Pengelola/Pimpinan Bank Muamalat pada Bank Muamalat di Kota Kendari dalam mengelola pengendalian intern sehingga meningkatkan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia masyarakat dibidang akuntansi dan manajemen. Sedangkan luaran yang akan dicapai pada pengabdian ini yaitu tersedianya pengendalian intern yang baik pada Bank Muamalat di Kota Kendari sebagai citral di masyarakat luas dan sebagai bahan penilaian lainnya. Metode pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode ceramah dan diskusi yang dilakukan oleh Tim untuk memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan kegunaan dari kegiatan pengabdian masyarakat serta Sosialisasi Pentingnya Pengendalian Intern Perbankan Pada Bank Muamalat kota Kendari. Selanjutnya metode demonstrasi dan pendampingan, dilaksanakan untuk memperagakan penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan.</p>

PENDAHULUAN

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi mendorong efisiensi dan

mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Benaroch, Chernobai, & Goldstein, 2012). Definisi pengendalian intern tersebut menekankan tujuan tujuan yang hendak dicapai dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, hal ini berlaku baik bagi

perusahaan yang mengolah informasinya secara manual dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Namun tidak jarang sistem pengendalian intern sering disamakan dengan unit organisasi yang disebut dengan satuan pengawas intern dalam perusahaan. Untuk memperbaiki sistem pengendalian intern manajemen puncak sering kali menempuh cara dengan membentuk unit organisasi yang disebut satuan pengawas intern (Jennings, Pany, & Reckers, 2008). Unit organisasi sebenarnya unsur sistem pengendalian yang bersifat deduktif, yang fungsinya mengecek apakah unsur-unsur pengendalian yang lain bekerja dengan semestinya. Selain itu sistem pengendalian intern yang lemah akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya.

Menurut Undang-undang No. 7/1992 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (R. Indonesia, 1992, 1998) Untuk memperlancar operasinya, bank mendirikan cabang didaerah-daerah dengan tujuan memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat terutama pada golongan ekonomi lemah. Dengan adanya pemberian kredit

tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Bagi bank, dengan adanya cabang tersebut akan memperbesar dan memperluas pemberian kredit khususnya kepada pedagang kecil. Bagi masyarakat, dengan adanya cabang bank tersebut akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit.

Bank Muamalat Kendari merupakan kantor cabang di wilayah Indonesia bagian tengah, dari perwakilan di seluruh Indonesia. Bank Muamalat Kendari memiliki komitmen akan membantu pemerintah untuk selalu mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di wilayah kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Yang mana yang menjadi fokus utama dari Bank Muamalat Kendari yaitu fokus memberikan kredit bagi pegawai, kredit kendaraan bermotor, hingga penyaluran kredit pensiunan.

Bank Muamalat Kendari berbeda dengan bank-bank pada umumnya dimana Bank Muamalat Kendari melayani kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Walaupun demikian pengelolaan laporan keuangan perlu dilakukan dalam menunjang keberlangsungan ke depannya. Dengan

melakukan analisis rasio-rasio keuangan perbankan dapat dilihat apakah laporan keuangan sudah sesuai dengan pengendalian intern yang diterapkan perbankan dalam penyusunan laporan keuangannya. Selain itu, perlu adanya analisis mengenai pentingnya pengendalian intern perbankan agar bank dapat melihat berapa tingkat pengendalian yang dimiliki oleh bank saat ini serta sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Dengan analisis pengendalian intern yang baik dan tepat sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum maka pengendalian intern akan berjalan dengan baik serta presentasi kegiatan dapat dilihat dengan pengendalian intern yang ada pada perbankan.

Dalam teori akuntansi dan organisasi, pengendalian intern atau internal kontrol didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun

tidak (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang).

Untuk menjaga agar sistem internal kontrol ini benar-benar dapat dilaksanakan, maka sangat diperlukan adanya internal auditor atau bagian pemeriksaan intern. Fungsi pemeriksaan ini merupakan upaya Tindakan pencegahan, penemuan penyimpangan-penyimpangan melalui pembinaan dan pemantauan internal kontrol secara berkesinambungan. Bagian ini harus membuat suatu program yang sistematis dengan mengadakan observasi langsung, pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan kebijakan pimpinan serta pengawasan sistem informasi akuntansi dan keuangan lainnya.

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 53.

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5861) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5988), serta sehubungan

dengan beralihnya fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan jasa keuangan di sektor perbankan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan.

METODE

Metode Pendekatan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dilakukan di lapangan, maka metode pendekatan yang disepakati untuk mengatasi permasalahan yang telah ditetapkan bersama dibagi menjadi dua metode kegiatan :

a. Metode Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilakukan antara lain melalui ceramah/penyuluhan, baik secara massal, kelompok maupun perorangan yang terdiri dari :

1. Sosialisasi dan penyuluhan program bimbingan analisis rasio keuangan yang melibatkan seluruh komponen yang terlibat dalam Bank Muamalat Kendari yang terdiri dari Pegawai Bank Muamalat Kendari dan Pengelola/ Pimpinan/ Direktur Bank Muamalat Kendari.
2. Bimbingan analisis terhadap Bank Muamalat Kendari terkait dengan analisis rasio keuangan.

Materi yang disampaikan pada sosialisasi pengendalian intern perbankan pada Bank Muamalat Kendari meliputi :

1. Model pengendalian intern Bank Muamalat Kendari
2. Teknik dan Materi pengendalian intern Bank Muamalat Kendari.
3. Sistem Pengendalian Intern pada Bank Muamalat Kendari sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum.
4. Pencegahan dan identifikasi dan penanganan praktis terhadap permasalahan pengendalian intern Bank Muamalat Kendari

b. Metode Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik yang dilakukan untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang analisis rasio keuangan perbankan dibedakan atas dua bagian yaitu :

1. Kegiatan Demonstrasi

Kegiatan demonstrasi adalah kegiatan penyuluhan yang disertai praktek langsung sebagai percontohan meliputi :

- a) Penyuluhan pengendalian intern perbankan pada Bank Muamalat Kendari.

b) Pelatihan pemecahan masalah-masalah dalam pengendalian intern perbankan pada Bank Muamalat Kendari.

2. Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Intern Perbankan

a) Kegiatan pendampingan terhadap pengendalian intern perbankan pada Bank Muamalat Kendari.

b) Sistem pengendalian intern perbankan pada Bank Muamalat Kendari.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Program Sosialisasi Pengendalian Intern Perbankan pada Bank Muamalat Kendari

Pelaksanaan program pengabdian ini pada Bank Muamalat Kendari yang dilakukan secara sistematis untuk dapat mencapai sasaran kegiatan dengan baik. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Tahap Survey

Survey awal dilakukan oleh peneliti di Bank Muamalat Kendari. Pada Bank Muamalat Kendari memiliki beberapa usaha yang dilakukan, dimana usaha yang dapat dilaksanakan oleh Bank Muamalat yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk

lainnya yang dipersamakan dengan itu; memberikan kredit; menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

2. Sosialisasi Program

Setelah melakukan survey pada Bank Muamalat Kendari, selanjutnya melakukan kegiatan sosialisasi program yang dihadiri oleh seluruh Pegawai Bank Muamalat dan Pengelola/Pimpinan/Direktur Bank Muamalat Kendari. Serta TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo untuk menyamakan persepsi dalam mendukung keberhasilan program pengabdian ini.

3. Pelaksaaan Program

Pelaksanaan program pengabdian ini dibagi dalam dua kegiatan yaitu kegiatan non Fisik dan kegiatan fisik.

4. Pembimbingan, Monitoring, dan Evaluasi Program

Kegiatan pembimbingan dan monitoring dilakukan untuk memberikan

teknis dan monitoring secara langsung kepada Pegawai Bank Muamalat selama program berlangsung. Untuk evaluasi dilakukan pada setiap akhir kegiatan guna memantau sejauh mana daya serap dan penyerapan terhadap materi yang disampaikan.

5. Penyusunan dan Pelaporan program

Penyusunan dan pelaporan laporan kegiatan Sosialisasi Pengendalian Intern untuk Perbankan pada Bank Muamalat Kendari akan dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pengendalian Intern Perbankan Pada Bank Muamalat kota Kendari melibatkan tim UHO dan dihadiri oleh Staf Bank Muamalat, Bendahara dan Pengelola/Pimpinan Bank Muamalat Kota Kendari. Sambutan dari staf Bank Muamalat sangat baik serta respon mereka positif terhadap materi mengenai sosialisasi pentingnya pengendalian intern pada perbankan sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum yang berlaku. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya dalam memahami pentingnya pengendalian intern pada perbankan yang

berlaku untuk Bank Muamalat atau organisasi nirlaba.

Hasil pengamatan awal tim menunjukkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki Bank Muamalat, khususnya staf Bank Muamalat yang memiliki keahlian akuntansi. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan staf Bank Muamalat mengenai pentingnya pengendalian intern pada perbankan yang berlaku untuk Bank Muamalat atau organisasi nirlaba perbankan sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum menyebabkan para staf mengalami kesulitan dalam mengelola pengendalian intern.

Kegiatan bimbingan teknis ini dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan simulasi. Kegiatan diawali dengan memberikan penjelasan dan pemahaman tentang sosialisasi pentingnya pengendalian intern perbankan pada Bank Muamalat kota Kendari.

Selanjutnya, tim memberikan penjelasan mengenai pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum sebagai acuan dalam pengelolaan dan pengendalian intern perbankan. Berkaitan dengan pengendalian intern perbankan, tim memberikan penjelasan sehubungan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016

tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5861) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5988), serta sehubungan dengan beralihnya fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan jasa keuangan di sektor perbankan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan, perlu untuk mengatur kembali pelaksanaan mengenai pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum.

Penyajian materi yang diberikan disertai dengan contoh pengendalian intern pada perbankan yang sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum (penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah) untuk memudahkan para peserta memahami materi dengan baik. Kegiatan selanjutnya, tim memberikan demonstrasi mengenai pentingnya pengendalian intern pada perbankan dengan mengambil sampel dari Bank Muamalat kota Kendari.

Hasil kegiatan demonstrasi dan simulasi menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai pentingnya pengendalian intern perbankan pada Bank Muamalat kota Kendari sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum oleh para staf keuangan Bank Muamalat kota Kendari. Para staf keuangan Bank Muamalat kota Kendari sangat menyadari bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pengendalian intern perbankan, sehingga menuntut peningkatan pengetahuan sumber daya manusia di Bank Muamalat kota Kendari mengenai pentingnya pengendalian intern perbankan sehingga lebih terampil dalam mengelola dan menganalisis pengendalian intern perbankan Bank Muamalat. Pihak Bank Muamalat kota Kendari memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan ini untuk mendorong para pegawai/staf-nya agar lebih memahami pentingnya pengendalian intern perbankan sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dapat dikatakan sukses sesuai dengan rencana. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme Staf Bank Muamalat, Bendahara dan Pengelola/Pimpinan Bank Muamalat kota Kendari mulai dari tahap

penyajian materi sampai dengan demonstrasi dan simulasi. Hasil evaluasi yang dilakukan kepada para peserta juga mendukung keberhasilan kegiatan ini karena kemampuan peserta rata-rata baik.

Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ditinjau dari rangkaian materi yang disajikan oleh tim hingga demonstrasi dan simulasi juga sangat baik. Sebagian peserta berpendapat positif bahwa kegiatan bimbingan teknis memberikan manfaat yang sangat besar bagi Bank Muamalat kota Kendari. Selain itu, peserta juga memperoleh tambahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai pentingnya pengendalian intern perbankan pada Bank Muamalat kota Kendari sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan bimbingan teknis berupa memberikan penjelasan disertai contoh kasus dan simulasi mengenai pentingnya pengendalian intern perbankan pada Bank Muamalat kota Kendari sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum yang dilakukan oleh tim dari Universitas Halu Oleo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para Staf Bank Muamalat, Bendahara dan Pengelola/Pimpinan Bank Muamalat Kota Kendari sangat menyadari bahwa kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pengendalian intern perbankan sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum menuntut peningkatan pengetahuan sumber daya manusianya mengenai pengendalian intern perbankan sehingga mampu menganalisis dan mengatasi setiap resiko atau masalah yang timbul yang berhubungan dengan pengendalian intern pada Bank Muamalat Kota Kendari sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum.
2. Para Staf Bank Muamalat, Bendahara dan Pengelola/Pimpinan Bank Muamalat Kota Kendari memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kegiatan bimbingan ini yang ditunjukkan oleh antusiasme kepala bagian dan para pegawai/staf keuangan mulai dari tahap penyajian materi sampai dengan demonstrasi dan simulasi.
3. Para Staf Bank Muamalat, Bendahara dan Pengelola/Pimpinan Bank Muamalat Kota Kendari memperoleh tambahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai pentingnya pengendalian intern perbankan pada Bank Muamalat kota Kendari sesuai dengan pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Clarisa, S., & Tangkuman, S. J. (2018). Ipteks Pengendalian Internal dalam Meminimalkan Resiko Kredit Bermasalah pada Lembaga Pembiayaan. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, 2(2).
- Indonesia, B. (2017). Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. *Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan*, 1-23.
- Maruta, H. (2016). Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 16-28.
- Mulya, N. A., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2019). Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Risiko Kredit Macet pada Bank BUMN di Kota Bandung.
- Puspandoyo, T. (2015). Analisis Hubungan Antara Enterprise Resource Planning Dengan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 1-12.